

**NILAI RELIGIUS NOVEL *PATAH HATI TERINDAH* KARYA AGUK IRAWAN M. N.
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DI KELAS XI SMA**

Oleh: Syamsul Maarif
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Syamsul_maarif82@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Patah Hati Terindah* karya Aguk Irawan M. N., (2) nilai religius novel *Patah Hati Terindah*, dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Patah Hati Terindah* di Kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Patah Hati Terindah* Karya Aguk Irawan M. N. Objek penelitian ini adalah nilai religius yang terdapat dalam novel *Patah Hati Terindah*. Fokus penelitian ini, yaitu: unsur intrinsik, nilai religius, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, baca dan catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti dibantu dengan kartu pencatat data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis*. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi teori. Hasil analisis data disajikan menggunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Patah Hati Terindah* meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar (tempat, waktu, sosial), sudut pandang, dan amanat (2) nilai religius yang terdapat dalam novel *Patah Hati Terindah* Karya Aguk Irawan M. N. tersebut meliputi hubungan manusia dengan Allah: salat, memuji Tuhan, berdoa, ikhlas, tabah, membaca Al-Quran, bersyukur, dan takwa; hubungan manusia dengan diri sendiri: pantang menyerah, bersikap bijak, dan amanah; hubungan manusia dengan manusia lain: tolong menolong, memberi nasihat, dan rukun; dan hubungan manusia dengan lingkungan alam: memuji keindahan alam (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Patah Hati Terindah* menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*: guru membagi kelompok, guru memberikan subjek penelitian, siswa membuat laporan, siswa mempresentasikan, dan guru memberi kesimpulan.

Kata Kunci: Nilai Religius, Novel *Patah Hati Terindah*, RPP.

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya seni diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati dan dipahami serta dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca. Karya sastra memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan sehari-hari. Karya sastra dapat digambarkan sebagai penjabaran kehidupan dan pengalaman pengarang atas kehidupan di sekitarnya. Karya

sastra sebagai karya imajinatif, menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya (Nurgiyantoro, 2013:2). Pengarang karya sastra adalah salah satu anggota masyarakat. Dia hidup berinteraksi dengan orang lain di sekelilingnya. Kegelisahan masyarakat menjadi kegelisahan para pengarang. Begitu pula harapan-harapan, penderitaan-penderitaan, dan aspirasi masyarakat menjadi bagian dari pribadi pengarang.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Pada hakikatnya novel menceritakan atau melukiskan kejadian yang meliputi kehidupan manusia seperti sedih, gembira, cinta, dan derita. Novel tidak hanya berisi khayalan belaka tetapi, menampilkan gambaran kehidupan yang merupakan suatu kenyataan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Novel biasanya mengandung nilai-nilai positif yang dapat dimanfaatkan pembaca setelah ia membacanya. Salah satu nilai-nilai positif yang dapat kita ambil dari novel adalah nilai religius.

Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Sahlan, 2012:42). Nilai religius dalam novel sangat penting untuk diteliti. Hal ini disebabkan nilai religius merupakan nilai yang sangat pribadi bagi seseorang bukan hanya menyangkut hubungan mendasar antara individu dengan Tuhannya, tetapi hubungan manusia dengan alam yang ada disekitarnya sebagai wujud dan sikap religius seseorang. Karena akan mempengaruhi segala perilaku dan sikap atau perbuatan orang-orang itu dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan dikatakan religius jika mempunyai moral dan akhlak yang baik, menjunjung tinggi sifat sifat terpuji, dan dapat ditunjukkan

dalam tingkah laku dan perbuatan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya nilai religius, dapat memberi kesadaran batin untuk membuat kebaikan, dan perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius sebuah karya fiksi berupa novel memiliki nilai religius sebagai pembangun iman.

Novel *Patah Hati Terindah* di dalam pembelajarn sastra di SMA, diharapkan dapat menambah khasanah tentang nilai religius dan dapat mengambil nilai yang positif. Selain itu, pembelajaran novel *Patah Hati Terindah* di SMA juga diharapkan dapat menambah dan meningkatkan apresiasi sastra. Salah satu kelebihan novel sebagai pembelajaran sastra adalah cukup mudahnya karya tersebut dinikmati peserta didik sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing secara perorangan (Rahmanto, 1988:66).

Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru dituntut untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Agar guru lebih mudah dalam memberikan materi kepada siswa. Sukirno (2009: 110) menyatakan bahwa tahapan yang paling utama dalam rencana pembelajaran adalah menguasai isi komponen RPP yang terdiri atas identitas sekolah dan alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, sumber dan media belajar.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini adalah novel *Patah Hati Terindah* Karya Aguk Irawan M. N. Objek penelitian ini adalah nilai religius yang terdapat dalam novel *Patah Hati Terindah*. Fokus penelitian ini, yaitu: unsur intrinsk, nilai religius, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka, baca dan catat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti dibantu dengan kartu pencatat data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis*. Validitas data yang digunakan

adalah triangulasi teori. Hasil analisis data disajikan menggunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk penyajian Nilai Religius Novel *Patah Hati Terindah* Karya Aguk Irawan M. N. dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XI SMA meliputi tiga pembahasan, yaitu:

1. Unsur intrinsik novel *Patah Hati Terindah* karya Aguk Irawan M. N. meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dalam novel ini meliputi tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel ini yaitu perjuangan seorang anak, sedangkan tema minor yaitu kebingungan perasaan seseorang, perbedaan antara kakak dan adik, prestasi dan keuangan. Tokoh dan penokohnya adalah Hamdan (memiliki keinginan kuat, tidak mudah menyerah, pekerja keras dan pemberani), Munaya (teman satu kampung Hamdan, pendiam dan cerdas), Mas Irsyad (kakaknya Hamdan, bijaksana, cerdas, dan sabar), Ayah (orang tua Hamdan dan Mas Irsyad, bijaksana, dan tanggung jawab), Ibu (orang tua Hamdan dan Mas Irsyad, pilih kasih), Jamal (teman satu kelas Hamdan, cerdas), Aziz (teman satu kampung Hamdan, suka menghasut), Pak Mardi (pilih kasih, mata keranjang, dan tidak adil). Alur dalam novel ini menggunakan alur maju. Latar yang digunakan dalam novel ini adalah latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat (mushala, sekolah, masjid, lapangan rumah Hamdan, pelataran masjid). Latar waktu (pagi, siang, sore, dan malam). Latar sosial (Masyarakat dukuh yang taat agama). Sudut pandang pengarang yang digunakan dalam novel ini yaitu orang ketiga serba tahu. Amanat yang terdapat dalam novel ini adalah jangan pantang menyerah.
2. Nilai religius yang terkandung novel *Patah Hati Terindah* karya Aguk Irawan M. N. meliputi, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia

dengan lingkungan alam. Hubungan manusia dengan Allah meliputi: salat, memuji Tuhan, berdoa, ikhlas, sabar menerima cobaan/tabah, mengaji, bersyukur, membaca Al Quran, dan takwa. Hubungan manusia dengan sesama manusia meliputi: tolong menolong, memberi nasihat, dan rukun. Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi: pantang menyerah, sikap bijak, dan Amanah. Hubungan manusia dengan lingkungan alam yaitu memuji keindahan alam.

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Patah Hati Terindah* karya Aguk Irawan M. N. di kelas XI SMA dengan metode *Group Investigation* disesuaikan dengan standar kompetensi 7 yaitu (membaca) memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ terjemahan dan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation*: (a) siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari ± 5 siswa; (b) guru menyampaikan materi berupa unsur intrinsik dan nilai religius yang akan dipelajari, menetapkan novel *Patah Hati Terindah* karya Aguk Irawan M. N. untuk dibaca setiap siswa dalam kelompok yang bertujuan agar siswa dapat memahami unsur intrinsik dan nilai religi yang terkandung dalam novel tersebut; (c) siswa dalam tiap kelompok saling tukar informasi dan ide, berdiskusi, mengklarifikasi, mengumpulkan informasi, menganalisis data, membuat referensi mengenai unsur intrinsik dan nilai religi pada novel *Patah Hati Terindah* karya Aguk Irawan M. N.; (d) setiap anggota kelompok menulis laporan, menyiapkan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi; (e) masing-masing siswa dalam kelompok melakukan koreksi diri terhadap laporan masing-masing berdasarkan hasil diskusi kelas, siswa dan guru berkolaborasi mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan, setelah itu guru memberikan tes individu kepada siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Patah Hati Terindah* meliputi: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Nilai religius yang terdapat dalam novel *Patah Hati Terindah* Karya Aguk Irawan M. N. tersebut meliputi hubungan manusia dengan Allah: salat, memuji Tuhan, berdoa, ikhlas, tabah, membaca Al-Quran, bersyukur, dan takwa; hubungan manusia dengan diri sendiri: pantang menyerah, bersikap bijak, dan amanah; hubungan manusia dengan manusia lain: tolong menolong, memberi nasihat, dan rukun; dan hubungan manusia dengan lingkungan alam: memuji keindahan alam. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Patah Hati Terindah* menggunakan model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu: (a) bagi guru, guru dapat menggunakan novel *Patah Hati Terindah* sebagai bahan pembelajaran sastra khususnya di kelas XI SMA; (b) bagi siswa, Siswa dapat memahami dan menerapkan nilai-nilai religius yang terdapat di dalam novel *Patah Hati Terindah* dalam kehidupan sehari-hari; (c) bagi peneliti berikutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang nilai religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, Aguk. 2015. *Patah Hati Terindah*. Banten: Exchange.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sahlan, Asmaun. 2011. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.